

**LATAR BELAKANG PANCASILA:**

Latar belakang terbentuknya Pancasila bermula dari diskusi panjang yang dilakukan BPUPKI untuk merumuskan dasar negara. Diskusi yang dilaksanakan pada 29 Mei-1 Juni 1945 itu dihadiri oleh Muhammad Yamin, Prof. Dr Soepomo, dan Ir. Soekarno.

Ketiga tokoh tersebut menyampaikan gagasan dasar negara mereka untuk bangsa Indonesia. Dalam kesempatan tersebut, [Soekarno](https://kumparan.com/topic/soekarno-27431110790316683) menyampaikan gagasan dengan istilah Pancasila

Mendengar gagasan tersebut, BPUPKI kemudian membentuk Panitia Sembilan guna menyusun dasar negara dengan pedoman pidato yang disampaikan oleh Soekarno.

Panitia Sembilan terdiri dari Soekarno, Mohammad Hatta, Abikoesno Tjokrosoejoso, Abdul Kahar Muzakir, Agus Salim, Achmad Soebardjo, Mr. AA Maramis, Wahid Hasjim, dan Mohammad Yamin.

Sejarah penetapan Pancasila juga dilakukan melalui proses yang panjang. Rumusan Pancasila terdapat dalam beberapa dokumen seperti Piagam Jakarta dan Pembukaan Undang-undang Dasar 1945.

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/sejarah-perumusan-pancasila-latar-belakang-terbentuknya-dasar-negara-1ugj3aHm7G5#:~:text=Latar%20belakang%20terbentuknya%20Pancasila%20bermula%20dari%20diskusi%20panjang,menyampaikan%20gagasan%20dasar%20negara%20mereka%20untuk%20bangsa%20Indonesia>.

**PRINSIP PANCASILA:**

Pancasila meliputi lima prinsip atau sila yang merupakan satu kesatuan yang bersifat holistik; setiap prinsip dijiwai dan menjiwai prinsip yang lain. Oleh karena itu setiap prinsip tidak dapat dimengerti terpisah dari prinsip lainnya.

**Makna Prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa**

Dalam keutuhan pengertian dengan prinsip lainnya, prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa menegaskan bahwa negara kebangsaan Indonesia senantiasa memelihara budi pekerti rakyat yang luhur dan cita-cita rakyat yang luhur.

Oleh karena itu agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa diyakini sebagai pilihan keyakinan masing-masing warga negara. Negara atau siapapun tidak dapat memaksakan agama atau suatu keyakinan pada orang lain.

Dengan kata lain, negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya masing-masing.

Negara kebangsaan Indonesia bukan negara agama ataupun negara sekuler akan tetapi negara yang menempatkan agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bagian dari sumber motivasi dalam mewujudkan cita-cita rakyat yang luhur yaitu cita-cita kemerdekaannya.

Agama dan Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dijalankan menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, dalam kerangka memperkokoh persatuan Indonesia, sesuai dengan prinsip kerakyatan serta ditujukan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

**Makna Prinsip Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab**

Atas dasar prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa manusia diyakini merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang termulia, yaitu sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial yang dianugerahi akal budi dan kehendak yang bebas.

Dengan Prinsip Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab manusia diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang sama derajatnya, yang sama hak maupun kewajiban asasinya, yang sama kedudukannya di hadapan hukum maupun dalam pemerintahan, yang sama haknya untuk mendapat pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan serta tanpa membeda-bedakan suku, agama dan kepercayaan, keturunan, jenis kelamin dan kedudukan sosial.

Keadaban manusia diukur atas dasar kemampuannya untuk saling mencintai, saling menenggang rasa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan berani menegakkan kebenaran dan keadilan.

Prinsip Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab menjadi dasar dalam pengejawantahan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa, diwujudkan untuk memperkokoh persatuan Indonesia, menjiwai pelaksanaan prinsip kerakyatan dan menjadi tolok ukur dalam perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

## Makna Prinsip Persatuan Indonesia

Prinsip Persatuan Indonesia merupakan penegasan sikap dan keyakinan bangsa Indonesia untuk bersatu dalam satu negara bangsa (nation state) yang menempatkan kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan diri pribadi maupun golongan. Hal ini berarti bahwa manusia Indonesia mencintai bangsa dan tanah air Indonesia dan karena itu rela berkorban bagi masyarakat, bangsa dan negaranya.

Prinsip Persatuan Indonesia menegaskan bahwa kebahagiaan hidup hanya akan dicapai melalui persatuan dalam negara Indonesia. Tanpa persatuan rakyat Indonesia akan terpecah belah sehingga terjadi apa yang dikenal sebagai homo homini lupus, manusia menjadi serigala bagi manusia lainnya.

Bila demikian maka itu berarti mengingkari kodrat, harkat dan martanat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan YME. Dengan Prinsip Persatuan Indonesia juga ditegaskan keyakinan bangsa Indonesia akan pluralitasnya dan dituangkan dalam sesanti Bhinneka Tunggal Ika.

Bhinne (berbeda) ika (itu) Tunggal (satu) Ika (itu), jadi ditegaskan bahwa meskipun bangsa Indonesia meliputi berbagai suku bangsa yang memiliki bahasa yang beraragam, memeluk agama masing-masing yang beragam, hidup dengan status sosial yang berbeda dan kebhinnekaan lainnya, akan tetapi tetap satu bangsa Indonesia yang menempati satu kesatuan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta berbicara dengan satu bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Dengan demikian Prinsip Pancasila Persatuan Indonesia tidak menempatkan seluruh penyelenggaraan negara hanya di tangan pemerintah atau lain-lain penyelenggara negara. Menurut alasan yang ‘doelmatig’ penyelenggaraan negara dilaksanakan secara demokratis dan dengan otonomi daerah yang bertanggung jawab.

Prinsip Persatuan Indonesia ditegakkan juga dalam pengamalan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa dan diwujudkan atas dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, sesuai prinsip Kerakyatan serta dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

## Makna Prinsip Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Prinsip Kerakyatan menegaskan bahwa kedaulatan rakyat atau demokrasi yang dianut bangsa Indonesia bukanlah demokrasi yang bertumpu pada prinsip one man one vote, karena prinsip tersebut cenderung melahirkan [natural selection](https://www.nhm.ac.uk/discover/what-is-natural-selection.html" \t "_blank) dan survival of the fittest.

Bung Karno menegaskan bahwa yang hendak didirikan adalah negara “semua buat semua”, karena itu syarat mutlak untuk kokohnya negara Indonesia ialah permusyawaratan, perwakilan. Segala permasalahan dan aspirasi rakyat, utamanya yang menyangkut hak sipil, hak politik, hak ekonomi, hak sosial, dan hak budaya, dimusyawarahkan oleh wakil-wakil rakyat dalam lembaga-lembaga perwakilan.

Dengan demikian prinsip ini juga menolak ‘dominasi mayoritas’ maupun ‘tirani minoritas’ demi terwujudnya sociale rechtsvaardigheid atau kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Guna mencapai perwujudan tersebut di atas, Prinsip Kerakyatan tersebut dilaksanakan atas dasar prinsip negara hukum. Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia ciri-ciri negara hukum meliputi pemajuan hak asasi manusia, pembagian kekuasaan, pemerintahan berdasarkan peraturan perundangundangan, dan adanya peradilan tata usaha negara.

Prinsip Kerakyatan harus diwujudkan dalam pengamalan Prinsip Ketuhanan dan menurut Prinsip Kemanusiaan yang adil dan beradab, serta dalam memperkokoh persatuan Indonesia guna mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh Indonesia.

## Makna Prinsip Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Prinsip [Pancasila](https://pelita.co.id/tag/pancasila/) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia menegaskan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang.

Dalam kerangka itu, Pemerintah Negara Indonesia wajib melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Prinsip Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia harus menjadi tolok ukur keberhasilan pengamalan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa, prinsip Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, prinsip Persatuan Indonesia, dan prinsip Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

<https://pelita.co.id/prinsip-pancasila-dan-maknanya/#:~:text=Prinsip%20Pancasila%20adalah%20sebuah%20kekuatan%20bagi%20bangsa%20Indonesia,mencapai%20tujuan%20dan%20cita-cita%20mulia%20dalam%20mensejahterahkan%20rakyatnya>.

## ****Tujuan Pancasila:****

Berikut ini merpakan beberapa tujuan Pancasila beserta penjelasannya yang diwujudkan pada nilai-nilai pada kelima sila Pancasila yang ada.

**1. Menciptakan Negara yang Religius dan Taat kepada Tuhan**

Tujuan Pancasila salah satuya adalah untuk menghendaki bangsa yang religius dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pancasila juga mewujudkan bangsa dimana rakyatnya memiliki kebebasan untuk menganut agama dan kepercayaan yang diyakini.

**2. Menciptakan Negara yang Menghargai Kemanusiaan**

Sesuai dengan bunyi Pancasila sila ke-2, Pancasila juga bertujuan untuk menciptakan negara yang menghargai kemanusiaan. Dengan kata lain, rasa kemanusiaan harus dijunjung tinggi serta menghormati harkat dan martabat sesama manusia.

**3. Menjadi Bangsa yang Menghargai HAM**

HAM atau hak asasi manusia menjadi hak dasar yang dimiliki oleh tiap manusia. Pancasila sangat memperhatikan HAM, dimana butir-butir Pancasila juga mengatur pentingnya untuk menghargai, melindungi, dan menegakkan HAM tiap individu.

**4. Menciptakan Ikatan Persaudaraan Antar Masyarakat**

Sila persatuan menjadi salah satu nilai yang terkandung dalam Pancasila. Untuk itu Pancasila juga memiliki tujuan untuk menciptakan ikatan persaudaraan antar masyarakat, tanpa memperhatikaan perbedaan yang ada seperti ras, agama, dan golongan.

**5. Menjadi Bangsa yang Adil Secara Sosial dan Ekonomi**

Pancasila juga bertujuan untuk menciptakan bangsa dan negara yang adil secara sosial dan ekonomi. Kemakmuran dan kesejahteraan dari tiap warga harus diwujudkan tanpa terkecuali, sehingga terciptalah keadilan sosial yang merata.

**6. Mewujudkan Bangsa yang Demokratis**

Indonesia termasuk negara yang menganut sistem demokrasi. Pancasila juga memiliki nilai demokrasi, yang diwujudkan pada bunyi sila ke-4. Untuk itu Pancasila juga bertujuan untuk menghendaki bangsa yang demokratis.

**7. Menciptakan Negara yang Menampung Semua Pendapat Masyarakat**

Tujuan Pancasila selanjutnya adalah untuk menciptakan negara yang selalu menyelesaikan masalah atas semua pendapat elemen masyarakat. Artinya keputusan yang diambil tidak hanya memihak satu atau beberapa golongan saja, tapi harus menjangkau semua kalangan.

**8. Mewujudkan Bangsa yang Nasionalis dan Cinta Tanah Air**

Pancasila juga memiliki tujuan untuk menghendaki menjadi bangsa yang nasionalis yang mencintai tanah air Indonesia. Rasa nasionalisme dan patriotisme harus dipupuk sejak dini agar tiap warga menjadi cinta terhadap tanah air Indonesia.

## ****Fungsi Pancasila****

Fungsi Pancasila yang utama tentunya sebagai dasar negara. Namun selain itu, juga ada beberapa fungsi Pancasila bagi bangsa Indonesia. Berikut merupakan beberapa peran dan fungsi Pancasila secara umum.

* Sebagai dasar negara Republik Indonesia
* Sebagai falsafah hidup bangsa Indonesia
* Sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia
* Sebagai perjanjian luhur para pendiri bangsa Indonesia
* Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia
* Sebagai jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia
* Sebagai cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia

Nah itulah pembahasan mengenai fungsi dan tujuan Pancasila sebagai dasar negara bagi bangsa Indonesia. Semoga bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai dalam Pancasila.

<https://www.haruspintar.com/tujuan-pancasila/#:~:text=Tujuan%20Pancasila%20salah%20satuya%20adalah%20untuk%20menghendaki%20bangsa,yang%20diyakini.%202.%20Menciptakan%20Negara%20yang%20Menghargai%20Kemanusiaan>

**ISI PANCASILA:**

Adapun isi atau bunyi 5 sila dalam Pancasila dan masing-masing lambang atau simbolnya adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang Maha Esa; dilambangkan dengan bintang.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab; dilambangkan dengan rantai.
3. Persatuan Indonesia; dilambangkan dengan pohon beringin.
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan; dilambangkan dengan kepala banteng.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia; dilambangkan dengan padi dan kapas

<https://tirto.id/bunyi-isi-pancasila-makna-lambang-butir-pengamalan-sila-1-5-f7zd>

**KESIMPULAN:**

Terbentuknya pancasila bermula dari diskusi panjang yang dilakukan oleh BPUPKI dan beberapa tokoh ikut menyumbangakan ide dalam perumusan dasar Negara. Dan seperti yang kita lihat tadi tujuan, prinsip, dan makna nya sudah sangat jelas ya. Intinya jika Negara ini tidak adanya dasar Negara maka Negara ini tidak merdeka dengan utuh. Bakalan banyak peperangan antar seama.

[www.otakreni.com.wkwk](http://www.otakreni.com.wkwk)

**SELAMAT REVISI YA TEMAN-TEMAN RENI**